



LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: 451/LP-LPBK/VIII/2026

Judul : HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL
ANEMIA DI PUSKESMAS KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2026

Nama : Kharisma Ayu Agustin

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 21 Agustus 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Progam Studi Sarjana Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
3 Agustus, 2026**

ABSTRAK

Kharisma Ayu Agustin¹, Milatun Khanifah²

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU
HAMIL ANEMIA DI PUSKESMAS KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN
2026**

Pendahuluan: Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Distribusi tablet tambah darah di Indonesia mencapai 92,2%, namun hanya 44,2% ibu hamil mengonsumsinya sesuai rekomendasi. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah berkaitan dengan berbagai faktor, di antaranya efikasi diri dan dukungan suami. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan efikasi diri dan dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil anemia di Puskesmas Kabupaten Pekalongan tahun 2026.

Metode: Penelitian menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 129 ibu hamil anemia dengan teknik *quota sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *New General Self-Efficacy Scale* (NGSE), *Father Support During Pregnancy* (FSDP), dan *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Uji validitas menggunakan Pearson Product Moment dengan r tabel 0,361. Reliabilitas instrumen menunjukkan Cronbach's Alpha sebesar 0,871 (NGSE), 0,775 (FSDP), dan 0,660 (MMAS-8). Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman's Rank*.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki efikasi diri dan dukungan suami dalam kategori sedang, masing-masing sebesar 64,3% dan 65,9%, sedangkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah kategori tinggi sebesar 48,8%. Terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ($r = 0,304$; $p < 0,001$) dengan arah positif dan kekuatan hubungan lemah. Tidak terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ($r = 0,057$; $p = 0,521$).

Diskusi: Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berhubungan dengan kepatuhan, sedangkan dukungan suami tidak berhubungan signifikan, sehingga disarankan agar tenaga kesehatan meningkatkan edukasi dan konseling untuk memperkuat efikasi diri ibu hamil.

Kata Kunci: *Efikasi Diri, Dukungan Suami, Kepatuhan, Tablet Tambah Darah, Ibu Hamil Anemia*

ABSTRACT

Kharisma Ayu Agustin¹, Milatun Khanifah²

THE CORRELATION OF SELF-EFFICACY AND HUSBAND'S SUPPORT WITH COMPLIANCE IN CONSUMPTION OF BLOOD-ENHANCING TABLETS IN PREGNANT WOMEN WITH ANEMIA AT THE PEKALONGAN DISTRICT PUBLIC HEALTH CENTER IN 2026

Introduction: Anemia among pregnant women is a significant health issue in society. Although the distribution of blood-enhancing tablets has reached 92.2%, only 44.2% of women actually consume them as recommended. Compliance with taking these tablets is influenced by various factors, including self-efficacy and support from husbands. Therefore, this study aims to analyze the correlation between self-efficacy and husband's support with compliance in taking blood-enhancing tablets among pregnant women with anemia at the Pekalongan District Public Health Center in 2026.

Method: It employed a correlative descriptive design with a cross-sectional approach. It obtained 129 pregnant women with anemia selected by quota sampling technique. The data were collected by questionnaires; Data *New General Self-Efficacy Scale* (NGSE), *Father Support During Pregnancy* (FSDP), and *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Meanwhile, a *Pearson Product Moment* with *r* table 0,361 was used as validity test. Instrument reliability indicated *Cronbach's Alpha* was 0,871 (NGSE), 0,775 (FSDP), and 0,660 (MMAS-8). And, data analysis used *Spearman's Rank* as correlation test.

Result: The majority of respondents fell into the moderate category for both self-efficacy (64.3%) and husband's support (65.9%), while 48.8% fell into the high category for adherence to iron-folic acid tablet consumption. A significant positive relationship of weak strength was found between self-efficacy and adherence to iron-folic acid tablet consumption ($r = 0.304$; $p < 0.001$). No significant relationship was found between husband's support and adherence ($r = 0.057$; $p = 0.521$).

Discussion: the conclusion states a self-efficacy has a correlation with compliance, otherwise support from husband has no significant correlation so that it recommended for the health workers to increase the education and counseling for improving self-efficacy of pregnant women.

Keywords: *Self-efficacy, Husband's Support, Adherence, Iron-Folic Acid Tablets, Pregnant Women with Anemia*